

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN KEDUNG KAYANG, WONOLELO, MAGELANG

Oleh
Gusniwati¹
Lies Rahayu WF²
Kaharuddin³

INTISARI

Pengembangan kawasan konservasi perlu diperhatikan penilaian oleh pengunjung serta identifikasi potensi obyek-obyek untuk menyusun rencana pengembangan suatu kawasan wisata. Data yang diperlukan antara lain : jumlah wisatawan, persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek, fasilitas, pelayanan, aksesibilitas serta bentuk pengembangan kawasan wisata tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan wisata Air Terjun Kedung Kayang di Wonolelo, Magelang, Jawa Tengah dengan tujuan mengidentifikasi potensi obyek-obyek wisata untuk mendukung pengembangan wisata Air Terjun Kedung Kayang serta mengetahui persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek wisata Air Terjun Kedung Kayang.

Penelitian dilakukan dengan menggali persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek wisata Air Terjun Kedung Kayang dan mengidentifikasi obyek-obyek yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel pengunjung adalah *accidental sampling* dengan metode pengambilan sampel yang tidak ditetapkan terlebih dahulu dan langsung dikumpulkan dari unit sampling yang ditemui. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yang dianalisis dengan *frekuensi distribusi relatif*.

Hasil penelitian menunjukkan obyek-obyek yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bumi perkemahan, terowongan bawah tanah, bertani di tegalan. Persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek, yang termasuk kategori Baik (29,33%), Sedang (58,67%), Jelek (12%). Persepsi wisatawan terhadap fasilitas, yang termasuk kategori Baik (22,67%), Sedang (66,67%), Jelek (10,67%). Persepsi wisatawan terhadap pelayanan, yang termasuk kategori Baik (26%), Sedang (66%), Jelek (8%). Persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas, yang termasuk kategori Baik (11,33%), Sedang (76,67%), Jelek (12%). Persepsi wisatawan terhadap pengelolaan, yang termasuk kategori Baik (73,33%), Sedang (14,67%), Jelek (14,67%) dan persepsi secara menyeluruh termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Bentuk pengembangan yang diinginkan sebagian besar pengunjung yaitu penambahan fasilitas seperti fasilitas ibadah, fasilitas penginapan, fasilitas toko/kios souvenir, fasilitas tempat duduk, fasilitas telepon umum, sarana transportasi serta fasilitas kesehatan.

Kata kunci : Persepsi, Wisatawan, Pengelolaan

1. Mahasiswa Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM, Angkatan 2000
2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM
3. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM